

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam memahami dan mengetahui masalah pada masyarakat lebih dalam, dilakukanlah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan dosen elektro dan teknisi listrik, ilustrator, dan psikolog anak. Selain itu, untuk memahami target dari perancangan, dilakukanlah FGD dengan target. Data juga diambil dari proses studi eksisting dan referensi. Perancangan yang terstruktur diperlukan agar sesuai dan terarah dalam proses perancangannya. Metode Andrew Haslam dilakukan dengan 5 tahap yaitu *documentation, analysis, expression, concept, dan design brief*.

Melalui proses *analysis*, ditemukanlah *big idea* dan *keywords* yang dijadikan acuan seluruh visual perancangan. Sesuai dengan *keywords Encourage, friendly, dan curiosity* diciptakanlah *big idea*. *Big Idea* yang dibuat adalah “*unplugging knowledge for exciting discoveries*”. Buku Ilustrasi menceritakan secara singkat tentang energi listrik secara umum, bahan yang dapat mengalirkan listrik, cara menolong teman-teman yang menjadi korban sengatan listrik. Buku ilustrasi diberikan judul sesuai nama karakter utama yaitu Bolbi, Sahabat Listrik yang Hebat!. Pemilihan warna, tipografi, ilustrasi, *grid*, dan lain-lain dirancang hingga sesuai *big idea* dan anak-anak 5-7 tahun.

Dalam rangka sesuai dengan target dan sesuai dengan prinsip desain. Tahap bimbingan spesialis dan *market validation*. Bimbingan spesialis memberikan penjelasan tentang *grid* dari buku cerita anak. *Market validation* dilakukan untuk memahami sudut pandang anak-anak target. Target perancangan memberikan tanggapan yang positif dan memahami keseluruhan isi buku ilustrasi.

Perancangan buku ilustrasi diharapkan mampu menjadi media informasi yang dapat mudah dipahami anak-anak. Buku ilustrasi yang terdiri dari banyak

gambar dan *familiar* dengan anak-anak diharapkan mampu menjadi media informasi yang jelas dan mampu menginformasikan dengan baik untuk anak-anak.

5.2 Saran

Setelah merancang seluruh proses perancangan, pemberian saran merupakan tahapan penting sehingga dapat menjadi pengembangan kedepannya. Saran disusun mengacu dari manfaat teoritis dan praktis dari manfaat tugas akhir. Berikut adalah saran yang dapat menjadi pembelajaran dan perbaikan kedepannya:

1. Dosen/ Peneliti

Buku ilustrasi dapat menjadi referensi untuk media informasi yang menarik untuk anak-anak. Penelitian kedepannya, disarankan menciptakan media yang interaktif dan lebih menarik lagi untuk anak-anak. Penelitian yang mendalam juga diperlukan saat memahami energi listrik. Anak-anak juga target yang riskan memiliki *mood* yang berubah-ubah. Oleh karena itu, untuk mencari data dari anak, perlu adanya kesiapan dan kesabaran dalam proses pengambilan data. Peneliti harus memiliki sikap yang menyenangkan sehingga proses pengambilan data dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam merancang buku ilustrasi sebagai media informasi, terdapat beberapa saran untuk peneliti lainnya. Penting adanya saran instruksi dalam pembuatan buku untuk bagian *lift the flap* untuk bagian yang perlu dijelaskan lebih lanjut untuk orang tua. Hal ini dilakukan agar dapat dipahami oleh orang tua saat membacakan buku untuk anak-anak. Bagian *lift the flap* pada bagian Kota Listrik, seharusnya dibuat lebih menjorok dan berjarak dari *gutter* sehingga pembaca dapat memahami bahwa halaman tersebut dapat dibuka. Dalam pembuatan *cover* depan, penting diperhatikan untuk menuliskan penulis. Pada kasus ini, direksi PLN agar dapat dipercaya dan diketahui pembaca. Selain itu, penting untuk menuliskan peninjauan kembali isi konten dengan ahli. Selain itu, paragraf dalam kata pengantar terlalu padat. Tulisan dapat dibuat dengan ukuran yang lebih kecil sehingga kalimat dapat dibaca dengan nyaman. Pada bagian halaman terakhir buku, dapat ditambahkan halaman profil penulis dan ilustrator. Selain itu, ketika

akan mencetak buku dengan jumlah yang banyak, perlu diperhatikan jumlah halaman yang akan dicetak secara *offset*, kelipatan 8/ 16 halaman.

2. Universitas

Perancangan tugas akhir ini dapat menjadi referensi untuk mahasiswa lainnya yang akan melakukan tugas akhir. Selain itu, pembelajaran yang lebih mendalam tentang *grid* juga sangat dipentingkan. Oleh karena itu, pembelajaran tentang *layout*, *grid* penting untuk ditambahkan mata kuliahnya sendiri. Pemberian mata kuliah ini, dapat mendukung mahasiswa berpikir aspek *layout* juga dan tidak hanya memerhatikan bentuk visualnya saja.

